

**PENGARUH EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN IBU
PRIMIPARA DALAM MELAKUKAN PERAWATAN BAYI:
*LITERATURE REVIEW***

KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)



Disusun Oleh :

Agustina

PI908068

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA
HUSADA SAMARINDA**

2021

**PENGARUH EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN IBU
PRIMIPARA DALAM MELAKUKAN PERAWATAN BAYI:
*LITERATURE REVIEW***

KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Profesi Ners



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN & SAINS WIYATA
HUSADA SAMARINDA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN IBU
PRIMPARA DALAM PERAWATAN BAYI : *LITERATUR REVIEW***

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Agustina

NIM: P1908106

Telah dipertahankan dalam ujian
Pada tanggal 01 Febuari 2021

PENGUJI I

PENGUJI II



Ns. Susanaria Alkai, M.Kep., Sp.Kep.Mat



Ns. Desy Ayu Wardani, M.Kep., Sp.Kep.Mat

Mengetahui

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
ITKES Wiayata Husada Samarinda**



Ns. Kiki Hardiansyah Safitri, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep.MB

NIDN. 1128058801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustina
Nim : P1908068
Program Studi : Profesi Ners
Judul Laporan Tugas Akhir : Pengaruh Edukasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu Primipara Dalam Perawatan Bayi : *Literature Review*

Menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang di rujuk telah saya nyatakan dengan benar.



Samarinda, 01 Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan

Agustina

NIM : P1908068

KATA PENGANTAR

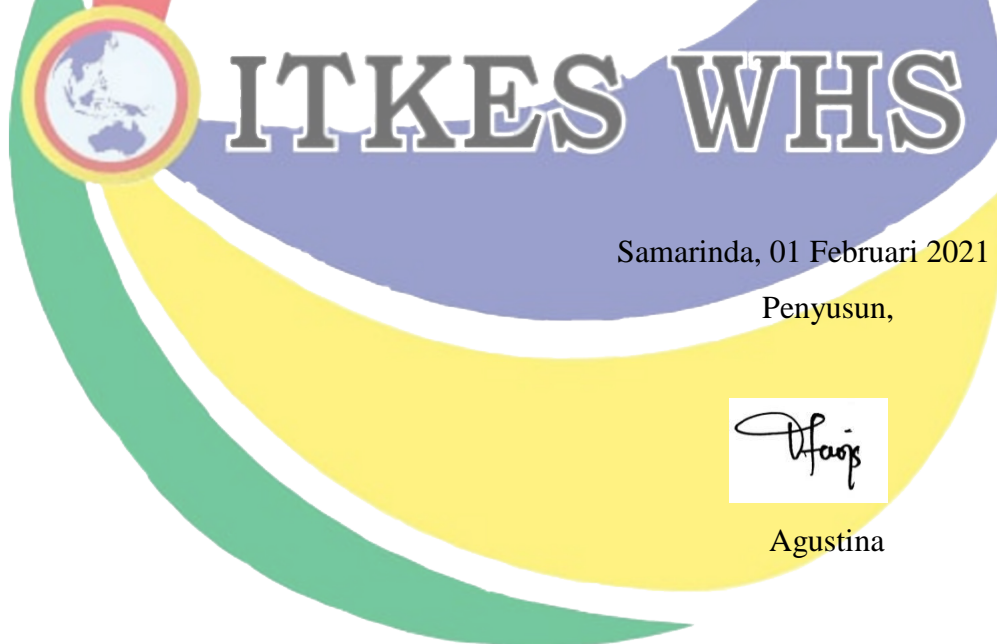
Segala Puji Dan Syukur Saya Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Berkat Rahmat dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan *Literatur Review* Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini yang berjudul "**Pengaruh Edukasi Untuk Meningkatkan Ketrampilan Ibu Primipara Dalam Melakukan Perawatan Bayi**". Penyusunan KIAN ini dibuat sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ners Keperawatan. Dalam penyusunan KIAN ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan akan tetapi semuanya bisa dilalui berkat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Bapak Mujito Hadi,S.Pd, MM selaku Ketua Yayasan ITKes Wiyata Husada Samarinda.
2. Dr. Eka Ananta Sidharta, SE.,MM.,Ak.,CA, CSRS, CSRA.,CFrA selaku Rektor ITKes Wiyata Husada Samarinda.
3. Ns. Kiki Hardiansyah Safitri,S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.MB selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda.
4. Ns. Desy Ayu Wardani, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberi bimbingan, dorongan semangat, dan dengan sabar memberi pengarahan kepada saya untuk menyelesaikan KIAN /*Literatur Review* ini.
5. Ns. Susanaria Alkai, M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku penguji yang telah memberikan kesempatan dan waktunya untuk membimbing selama proses penyelesaian KIAN/ *Literature Review* ini.
6. Orang tua saya tercinta ayahnda Bilung Anye, Ibunda Ester Iban, kakak saya Lerim dan adik saya Agelli Tri Putri, serta seluruh keluarga besar yang telah menjadi motivasi terbesar saya dalam penyelesaian KIAN/ *Literatur Review* ini, banyak memberikan dukungan penuh, baik moril maupun materil kepada saya.

7. Seluruh dosen pengajar dan staf administrasi program Studi S1 Keperawatan Profesi Ners ITKes Wiyata Husada Samarinda yang telah membantu penulis dalam menepuh studi.
8. Kepada kerabat terdekat saya Argiriani, Ceni Mariani, Dini Nur Rahmayanti, Eka Hardiyanti, Hamsiah, Heldi Estiyani yang telah selalu memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan KIAN/ *Literatur Review* ini.
9. Semua teman-teman Ners 2015, terima kasih atas dukungan semangat dan kebersamaan selama ini.

Saya menyadari KIAN ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar menjadi lebih baik. Akhir kata saya ucapkan semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada saya mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan saya harap semoga KIAN ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu, khususnya ilmu keperawatan.



Samarinda, 01 Februari 2021

Penyusun,

Agustina

PENGARUH EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN

IBU PRIMIPARA DALAM PERAWATAN BAYI :

LITERATURE REVIEW

Agustina¹, Desy Ayu Wardani², Susanaria Alkai³

¹Mahasiswa Program Profesi Ners, Institut Teknologi Dan Sains Wiyata Husada Samarinda

Email : agustina010897@gmail.com

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Institut Teknologi Dan Sains Wiyata Husada Samarinda

Email : desyayuardani@itkeswhs.ac.id

³Dosen Program Ilmu Keperawatan Stikes Intan Martapura

Email : susan87new@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : *Literatur Review* ini bertujuan untuk mengidentifikasi artikel-artikel literatur review yang memaparkan Pengaruh edukasi untuk meningkatkan ketrampilan ibu primipara dalam perawatan bayi.

Latar Belakang : Primipara merupakan wanita yang pertama kali melahirkan, kendala yang dialami oleh ibu primipara dalam merawat bayinya diantaranya tidak memiliki pengalaman dalam merawat bayi. Perlu diberikan edukasi untuk meningkatkan keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayinya.

Metode : Database pada *Literatur Review* ini didapatkan melalui penyedia jurnal Internasional maupun Nasional dengan pubmed dan google scholar yang diterbitkan dari tahun 2015 sampai tahun 2020. Pencarian didasarkan pada kriteria inklusi dan kata kunci primipara dan keterampilan perawatan bayi. **Hasil :** Hasil jurnal yang ditemukan 8.036 artikel, diseleksi diagram prisma didapatkan 10 artikel intervensi keperawatan yang digunakan adalah program individu.

Kesimpulan : Intervensi keperawatan dengan program edukasi bermakna didalam *studi literature* yaitu meningkatkan keterampilan ibu khususnya primipara. **Saran :** Primipara berikan intervensi berupa konseling terkait psikologis ibu primipara selama melakukan perawatan bayi, yang mana merupakan pengalaman pertama dalam perawatan bayi.

Kata Kunci : Primipara, Perawatan Bayi, Keterampilan

**THE INFLUENCE OF EDUCATION TO IMPROVE SKILLS
PRIMIPARA MOTHER IN BABY CARE:
LITERATURE REVIEW**

Agustina¹, Desy Ayu Wardani², Susanaria Alkai³

¹ Ners Professional Program Student, Institute of Technology and Science Wiyata Husada Samarinda
Email: agustina010897@gmail.com

²Lecturers of Nursing Studies Program, Institute of Technology and Science Wiyata Husada
Samarinda

Email: desyayuardani@itkeswhs.ac.id

³ Lecturers Nursing Program Stikes Intan Martapura

Email: susan87new@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: *Literature Review* aims to identify articles of literature review that exposes the influence of education to improve the skills of primipara mothers in infant care. **Background:** Primipara is a woman who gives birth for the first time; the obstacles experienced by primipara mothers in caring for their babies include having no experience in caring for babies. It is necessary to provide education to improve the skills of primipara mothers in the care of their babies. **Method:** The database in *Literature Review* was obtained through international and national journal providers with PubMed and Google scholar published from 2015 to 2020. The search was based on inclusion criteria and primiparous keywords and infant care skills. **Results:** The results of the journal found were 8,036 articles, the diagrams were selected by prisms, there were 10 articles of nursing intervention used were individual programs. **Conclusion:** Nursing interventions with meaningful educational programs in *literature studies* is to improve maternal skills, especially primipara. **Suggestion:** Primipara provides interventions in the form of psychological counselling of primipara mothers during infant care, which is the first experience in infant care.

Keywords: Primipara, Baby Care, Skill



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Literatur Review	4
D. Manfaat Literature Review	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Primipara	6
B. Konsep Teori Keperawatan Bayi	6
C. Konsep Keterampilan	10
D. Konsep Intervensi.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	15
B. Database Jurnal	15
C. Batasan Waktu Publikasi.....	15
D. Kata Kunci	15
E. Kriteria Inklusi Dan Ekslusi.....	16
F. Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas.....	17

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian19
B. Pembahasan.....27

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan31
B. Saran32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

2.1 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	14
3.1 Kata kunci <i>Literature Review</i>	16
3.2 Kriteria Inklusi	17
4.1 Analisis <i>Literature Review</i>	21



DAFTAR SKEMA

2.1 Kerangka Teori.....	14
3.1 Prisma.....	18



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Primipara merupakan wanita yang pertama kali melahirkan anak yang mampu bertahan hidup. Ibu primipara didefinisikan sebagai wanita yang telah menyelesaikan satu kehamilan dengan bayi yang dapat bertahan hidup. Jadi bisa dikatakan primipara merupakan wanita yang baru pertama kali mempunyai anak dan baru menjadi seorang ibu. Beberapa ibu primipara biasanya mempunyai keinginan untuk melahirkan bayi yang bebas dari gangguan sehingga hal tersebut akan memotivasi ibu untuk mencari pengetahuan tentang perawatan maternal seperti cara menyusui, perawatan bayi. Namun, bagi beberapa ibu primipara menjadi seorang ibu merupakan peran baru dan sulit. Primipara adalah wanita yang pernah melahirkan satu keturunan atau lebih yang mampu hidup, tanpa memandang anak tersebut hidup pada saat lahir (Barbara F. Weller, 2005, Dalam Siti Maryam, 2012).

Adapun kendala yang dialami oleh ibu primipara dalam merawat bayinya diantaranya tidak memiliki pengalaman dalam merawat bayi sebelumnya meliputi menyusui, menjaga kebersihan tubuh bayi mulai dari memandikan dan menjaga kelembaban bayi, mengenal tumbuh kembang bayi baik dari segi pertumbuhan maupun perkembangan motorik halus dan mengenal kondisi normal bayi juga mengenal tanda-tanda bahaya pada bayi. Pertumbuhan dan perkembangan bayi merupakan salah satu tahap paling penting bagi bayi. Orang tua memiliki peran kunci juga peran penting karena dapat berdampak bagi derajat kesehatan bayi tersebut (Bagheri, Tafazoli and Sohrabi, 2016)

Dampak kurangnya pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam merawat bayi akan berdampak pada kesehatan bayi, Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kondisi fisik bayi yang masih lemah dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu tentang merawat bayi yang baru lahir, yang membuat ibu kurang terampil dan salah dalam merawat bayinya (Zakiyyah, Ekasari, & Hanifah). , 2017). Istiqomah & Mufida, (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa dampak dari kurangnya pengetahuan ibu dalam merawat bayi baru lahir berdampak pada kurangnya keterampilan ibu dalam merawat bayi baru lahir, yang dapat mengakibatkan hipotermia.

Dampak lain yang sangat berbahaya dari kurangnya keterampilan ibu dalam merawat bayi baru lahir adalah infeksi yang berujung pada kematian bayi (Norlina, 2017). salah satu masalah yang berdampak pada bayi yaitu dalam perawatan tali pusat, jika dalam perawatan tali pusat yang baik dan benar akan menimbulkan dampak positif, sedangkan dampak negatif dari perawatan tali pusat yang tidak benar bayi akan mengalami penyakit tetanus neonatorum dan akan menyebabkan kematian (Bapena, 2001 dalam Wihono, 2010).

Untuk memaksimalkan peran ibu perlu didasari pengetahuan mengenai perawatan bayi secara tepat dan pendidikan kesehatan mengenai perawatan bayi khususnya bagi wanita yang baru pertama kali melahirkan atau primipara Menurut Mercer faktor yang paling berpengaruh dalam teori becoming mother adalah fungsi keluarga, hubungan ayah dan ibu, suport sosial, status ekonomi, nilai keluarga dan stressor dan faktor-faktor tersebut disebut sebagai mikrosistem (Fitri Fujiana, 2016). Sehingga dalam pemberian edukasi tentang merawat bayi perlu melibatkan juga orang-orang terdekat dari ibu primipara (Aisyah, 2010). Sedangkan menurut Mercer seseorang yang akan menjadi berperan menjadi seorang ibu untuk anaknya harus mampu merawat anaknya.

Menurut laporan World Health Organization (WHO) tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 216/100.000 kelahiran hidup atau 303.000 jiwa (WHO et al., 2015. Sedangkan Angka kematian Bayi di seluruh dunia pada tahun 2016 adalah 30,5 per 1000 kelahiran hidup. 75% kematian bayi terjadi

dalam tahun pertama kehidupan (WHO, 2016). Angka Kematian Bayi di Indonesia masih tinggi sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2013).

Pertumbuhan dan perkembangan bayi merupakan salah satu tahap paling penting bagi bayi. Orang tua memiliki peran kunci karena dapat berdampak bagi derajat kesehatan bayi tersebut (Bagheri, Tafazoli and Sohrabi, 2016). Keterampilan memandikan, perawatan tali pusat, mengenakan popok dan teknik menyusui yang benar adalah keterampilan atau perawatan bayi. Upaya yang diberikan pada Ibu hamil atau ibu primipara yaitu berupa pendidikan kesehatan (Kemenkes RI, 2010).

Peran perawat sangat dibutuhkan dalam memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarga guna mempersiapkan kemandirian dalam perawatan saat dirumah (Yetti, 2007). Salah satu pasien yang sangat membutuhkan kemandirian dalam perawatan adalah pasien post partum (ibu setelah melahirkan), dimana pernyataan tersebut sesuai dengan temuan penelitian Setyawati, Maryati, & Ermiami, (2016) yang menemukan bahwa perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu nifas rendah Dalam perawatan diri dan bayinya terutama di Primipara.

Salah satu yang dapat diberikan yaitu pendidikan kesehatan yang dapat meningkatkan kemampuan praktik atau keterampilan pada ibu primipara dalam melakukan perawatan bayi. Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh edukasi untuk meningkatkan keterampilan pada ibu primipara dalam perawatan bayi. Sesuai dengan diagnose keperawatan yang muncul yaitu kesiapan peningkatan menjadi orang tua (D.0122) dengan definisi pola pemberian lingkungan bagi anak atau anggota keluarga yang cukup memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan serta dapat ditingkatkan, adapun luaran dari asuhan keperawatan ibu mampu menjalankan peran sebagai orang tua.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa jurnal yang terkait yang membahas mengenai pengetahuan ibu dalam merawat bayi. Menurut Ismiyanti H. Achmad

(2017) mengatakan hasil penelitian yang dilakukan Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan ibu merawat bayi antara dimana Pendidikan kesehatan terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kesiapan ibu merawat bayi. Adapun jurnal terkait dalam penelitian ini menurut Badrul Munif *et al* (2020) memberikan perencanaan pulang tentang pengetahuan dan ketrampilan pada ibu primipara yang sesuai dengan standar dapat meningkatkan keterampilan ibu dalam merawat bayinya.

Perencanaan pulang merupakan salah satu elemen penting dalam pelayanan keperawatan yang bertujuan agar klien mandiri setelah keluar dari rumah sakit, adapun jurnal terkait dengan penelitian ini bahwa Penelitian ini menemukan Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan praktik responden kesenjangan pengetahuan dan praktik responden tentang ASI eksklusif, bahaya menjemur bayi baru lahir penyakit kuning, mandi, perawatan mata dan perawatan tali pusat (Nazura A *et al*, 2014).

B. Rumusan Masalah

Kurangnya keterampilan ibu tentang perawatan bayi khususnya pada ibu primipara yang baru pertama kali melahirkan dan belum mempunyai pengalaman dalam merawat bayi, sehingga akan berdampak kepada bayi. Dengan demikian diperlukan intervensi keperawatan untuk meningkatkan keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayi. Sehingga penulis tertarik melihat “bagaimana kajian *literature* terhadap pengaruh edukasi untuk meningkatkan ketrampilan ibu primipara dalam perawatan bayi”

C. Tujuan Literatur Review

Literature Review ini bertujuan untuk mengidentifikasi artikel-artikel literatur review yang memaparkan Pengaruh edukasi untuk meningkatkan ketrampilan ibu primipara dalam perawatan bayi.

D. Manfaat Literatur Review

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian Diharapkan Dapat Menambah Ilmu Dan Wawasan Tentang Perawatan intervensi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan Ibu Primipara Atau Ibu Yang Baru Pertama Kali Melahirkan.

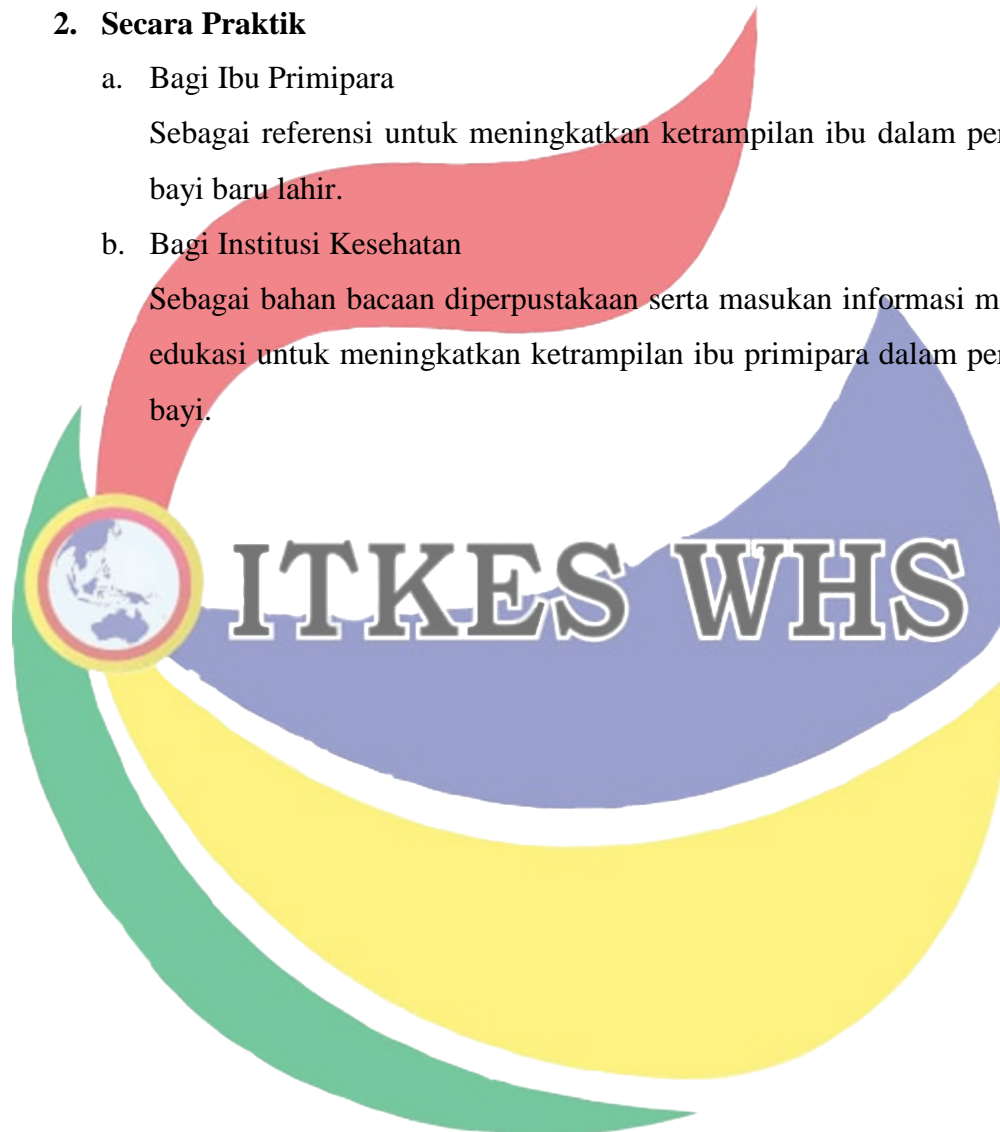
2. Secara Praktik

a. Bagi Ibu Primipara

Sebagai referensi untuk meningkatkan ketrampilan ibu dalam perawatan bayi baru lahir.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai bahan bacaan dipergustakaan serta masukan informasi mengenai edukasi untuk meningkatkan ketrampilan ibu primipara dalam perawatan bayi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Primipara

1. Definisi Primipara

Primipara adalah wanita yang telah melahirkan satu orang anak. (Brooker,2001). Ibu Primipara adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi hidup untuk pertama kalinya. Ibu Primipara adalah wanita yang telah melahirkan seorang anak, yang cukup besar untuk hidup di dunia luar matur atau prematur (bagian obstetri dan ginekologi fakultas kedokteran Universitas Padjajaran).

Dari beberapa defenisi yang dikemukakan maka disimpulkan primipara adalah wanita yang melahirkan bayi untuk pertama kalinya. Primipara merupakan wanita yang pertama kali melahirkan anak yang mampu bertahan hidup. Ibu primipara didefinisikan sebagai wanita yang telah menyelesaikan satu kehamilan dengan bayi yang dapat bertahan hidup (Barbara F. Weller, 2005,Dalam Siti Maryam, 2012).

B. Konsep Teori Perawatan Bayi

1. Teori Keperawatan

Primipara merupakan wanita yang pertama kali melahirkan anak yang mampu bertahan hidup. Ibu primipara didefinisikan sebagai wanita yang telah menyelesaikan satu kehamilan dengan bayi yang dapat bertahan hidup. Beberapa ibu primipara biasanya mempunyai keinginan untuk melahirkan bayi yang bebas dari gangguan sehingga hal tersebut akan memotivasi ibu untuk mencari pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan dalam perawatan bayi.

Dalam teori keperawatan menurut Mercer mengatakan bahwa pencapaian peran ibu adalah proses yang interaktif berkembang, melekat dengan bayinya, dan memperoleh keterampilan dalam melakukan tugas-tugas yang perlu didalam peran seorang ibu, dan Mercer juga mengatakan rasa

senang dan puas akan dialami seorang ibu jika mampu melakukan perannya dengan baik. Menjadi seorang ibu berarti menerima identitas baru, identitas baru meliputi pemikiran, dan pencapaian peran ibu. Mercer juga mengungkapkan bahwa identitas maternal menunjukkan bahwa seorang wanita memandang dirinya sendiri sebagai seorang ibu berdasarkan tiga indikator yaitu keterikatan pada bayi, kompetensi peran, serta kepuasan dalam peran menjadi seorang ibu.

Kepuasan dalam peran melibatkan rasa puas ketika berinteraksi dengan bayi. Kompetensi peran ini yaitu kepercayaan diri untuk membesarkan anak. Mercer juga menguraikan empat langkah dalam pelaksanaan peran ibu, yaitu tahap *anticipatory* yaitu masa sebelum wanita menjadi ibu, tahap formal dimulai dengan peran sesungguhnya seorang ibu, tahap informal yaitu dimulai saat wanita telah mampu menemukan jalan dalam melaksanakan peran ibu dan yang terakhir tahap personal yaitu pencapaian peran, karena wanita telah mahir melaksanakan perannya sebagai seorang ibu

2. Macam-macam perawatan bayi

a. Memandikan Bayi

Memandikan bayi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga agar tubuh bayi bersih, terasa segar, dan mencegah kemungkinan infeksi (Hidayat, 2014). Prinsip dalam memandikan bayi yang harus diperhatikan adalah mempertahankan kehangatan bayi setelah dimandikan dan menjaga agar air tidak masuk ke hidung, mulut atau telinga yang dapat mengakibatkan aspirasi (Hidayat, 2014).

Ada dua cara yang dapat digunakan untuk memandikan bayi, yaitu memandikan bayi dengan cara waslap dan dengan cara rendam. Memandikan bayi dengan cara waslap dilakukan jika tali pusat belum terlepas atau puput dan jika kondisi bayi dalam keadaan sakit, yang dilakukan dengan menggunakan air hangat dan sabun sesuai prinsip memandikan bayi (Sodikin, 2009).

b. Perawatan Tali Pusat

Perawatan tali pusat merupakan suatu tindakan yang sangat sederhana yaitu dengan membersihkan daerah sekitar tali pusat agar selalu bersih dan kering dan selalu mencuci tangan dengan air bersih serta menggunakan sabun sebelum merawat tali pusat (Padilla, 2014). Tujuan merawat tali pusat sangat penting artinya bagi kehidupan janin karena dengan adanya tali pusat, janin dapat bergerak dengan bebas dalam cairan amnion dan tali pusat merupakan penghubung antar ibu dan bayi, dimana bayi mendapat nutrisi dan oksigen dari ibu lewat tali pusat.

c. Memakaikan Popok

Popok kain adalah salah satu jenis yang terbuat dari kain yang bisa dicuci dan dipergunakan kembali. Jenis popok kain ada beberapa antara lain popok kain tradisional dan modern. Popok sekali pakai atau diaper banyak sekali digunakan karena kepraktisannya. Popok jenis ini tersedia dalam berbagai jenis, ada popok sekali pakai celana dan ada juga yang buka samping juga tersedia berbagai ukuran sesuai dengan berat badan.

Masalah yang kerap ditemui pada penggunaan popok ini adalah bila kulit bayi sensitif dan mudah mengalami iritasi. Kulit bayi yang sensitif dapat mengalami alergi/iritasi akibat kontak dengan bahan pembuat popok. Selain itu jika popok sudah penuh urine atau feces tidak segera diganti juga akan mudah menyebabkan kulit bayi teriritasi bahkan bisa menyebabkan infeksi pada saluran kencing bayi Popok sekali pakai juga dilengkapi dengan pada lapisan bawah popok agar cairan dapat tertampung dan tidak melebar ke samping.

d. Cara Membedong Bayi

Membedong bayi sebaiknya dilakukan pada saat bayi selesai dimandikan atau jika udara sangat dingin. Membedong bayi hendaknya tidak terlalu ketat karena bisa mengakibatkan peredaran darah bayi terganggu dan jantung akan bekerja lebih berat sehingga dapat mengganggu pernapasan bayi. Cara membedong yang tidak benar bisa menghambat motorik bayi, sebab tangan dan kaki bayi tidak leluasa bergerak.

e. Pijat Bayi

Pijat bayi disebut sebagai stimulus touch atau terapi sentuh, dikatakan terapi sentuh karena melalui pijat bayi inilah akan terjadi komunikasi yang nyaman dan aman antara ibu dan buah hatinya. Pijat bayi berkembang dalam berbagai bentuk jenis gerakan, terapi dan tujuan (Ria R, 2018). Pijat bayi salah satu terapi sentuhan yang bisa memenuhi ketiga kebutuhan pokok tersebut karena dalam prakteknya pijat bayi ini mengandung unsur sentuhan berupa kasih sayang, suara atau bicara, kontak mata, gerakan dan pijatan. Pijat bayi juga merupakan salah satu jenis stimulasi yang akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi dari kerja sel-sel dalam otak. Stimulasi merupakan hal yang penting tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak (Ria R, 2018).

f. Imunisasi

Imunisasi merupakan usaha kekebalan tubuh bayi dan dengan memasukan vaksin ke tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu (Hidayat, 2009). Tujuan pemberian imunisasi adalah diharapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Hidayat, 2009). Imunisasi dasar yang wajib di Indonesia, Terdiri dari BCG, Hepatitis B, Polio, DPT dan campak (Kemenkes, 2013)

g. ASI Eksklusif

WHO dan UNICEF menjelaskan bahwa bayi harus diberikan ASI eksklusif sampai bayi berumur 6 bulan, tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain selain ASI (Soedjatmiko, 2009). ASI adalah makanan lengkap yang diperlukan selama 6 bulan pertama kelahiran untuk memenuhi kebutuhan bayi mencapai tumbuh kembang yang optimal (Wong, 2009). Komposisi ASI yang diproduksi oleh ibu yang melahirkan bayi kurang bulan (ASI premature) berbeda dengan ASI yang diproduksi oleh ibu yang melahirkan bayi cukup bulan (ASI matur)

C. Konsep Keterampilan

1. Pengertian Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. Iverson (2001) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat. Dalam keterampilan perawatan bayi diharapkan ibu primipara dapat melakukan secara mandiri, yang perlu dilakukan ibu primipara yaitu menambah pengetahuan dalam keterampilan perawatan bayi.

Alat ukur untuk mengukur keterampilan yaitu menggunakan lembar observasi keterampilan tentang perawatan bayi. Lembar observasi keterampilan meliputi keterampilan yang dinilai, Memandikan bayi, perawatan tali pusat, pijat bayi, membedong bayi, imunisasi, Pemberian ASI, Memakaikan popok. Lembar observasi telah diuji reliabilitas (Cronbach's alpha) diketahui bahwa koefisien reliabilitas $r=0.82$ sehingga lembar observasi tersebut dinyatakan reliable (Murif b, Indriani N, Nanik N, 2020).

2. Faktor yang mempengaruhi Keterampilan

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan A & Dkk, 2018). Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Suriasumantri T, 2017).

b. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan

c. Usia

Usia adalah individu menghitung mulai dari usia sejak lahir sampai berulang. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seroang lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

D. Konsep intervensi meningkatkan keterampilan perawatan bayi

1. Pengertian Edukasi atau pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah istilah yang diterapkan pada penggunaan proses pendidikan secara terencana untuk mencapai tujuan kesehatan yang meliputi beberapa kombinasi dan kesepakatan belajar atau aplikasi pendidikan didalam bidang kesehatan (Notoatmodjo, 2013). Sedangkan menurut Suliha (2006) Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku secara terencana pada diri individu, kelompok atau masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat.

Pendidikan kesehatan merupakan proses belajar ada individu, kelompok atau masyarakat dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mampu mengatasi masalah kesehatan sendiri menjadi mandiri. Sehingga pendidikan kesehatan merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, sikap maupun ketrampilan agar tercapai hidup sehat secara optimal (Nasution, 2004).

2. Tujuan dan manfaat pendidikan kesehatan

Tujuan dan manfaat pendidikan kesehatan secara umum yaitu untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat dalam bidan kesehatan. Selain hal tersebut, tujuan dan manfaat pendidikan kesehatan ialah:

- a. Menjadikan kesehatan sebagai suatu yang bernilai di masyarakat.
- b. Menolong individu agar mampu secara mandiri atau berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat.
- c. Mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada.
- d. Agar penderita (masyarakat) memiliki tanggung jawab yang lebih besar pada kesehatan (dirinya).

- e. Agar orang melakukan langkah-langkah positif dalam mencegah terjadinya sakit, mencegah berkembangnya sakit menjadi parah dan mencegah penyakit menular.
- f. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat bagi pribadi, keluarga dan masyarakat umum sehingga dapat memberikan dampak yang bermakna terhadap derajat kesehatan masyarakat.
- g. Meningkatkan pengertian terhadap pencegahan dan pengobatan terhadap berbagai penyakit yang disebabkan oleh perubahan gaya hidup dan perilaku sehat sehingga angka kesakitan terhadap penyakit tersebut berkurang (Notoatmodjo, 2007, Sulih, 2005)

3. Metode pembelajaran dalam pendidikan kesehatan

- a. Metode ceramah

Ceramah ialah cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung pada sekelompok peserta didik.

- b. Metode diskusi kelompok

Diskusi kelompok ialah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara tiga orang atau lebih tentang topik tertentu dengan seorang pemimpin, untuk memecahkan suatu permasalahan serta membuat suatu keputusan.

- c. Metode panel

Panel adalah pembicara yang sudah direncanakan di depan pengunjung tentang sebuah topik dan diperlukan tiga panelis atau lebih serta diperlukan seorang pemimpin. Dalam diskusi panel audiens tidak terlibat secara langsung, tetapi berperan sebagai peninjau para panelis yang sedang berdiskusi.

- d. Metode permainan peran

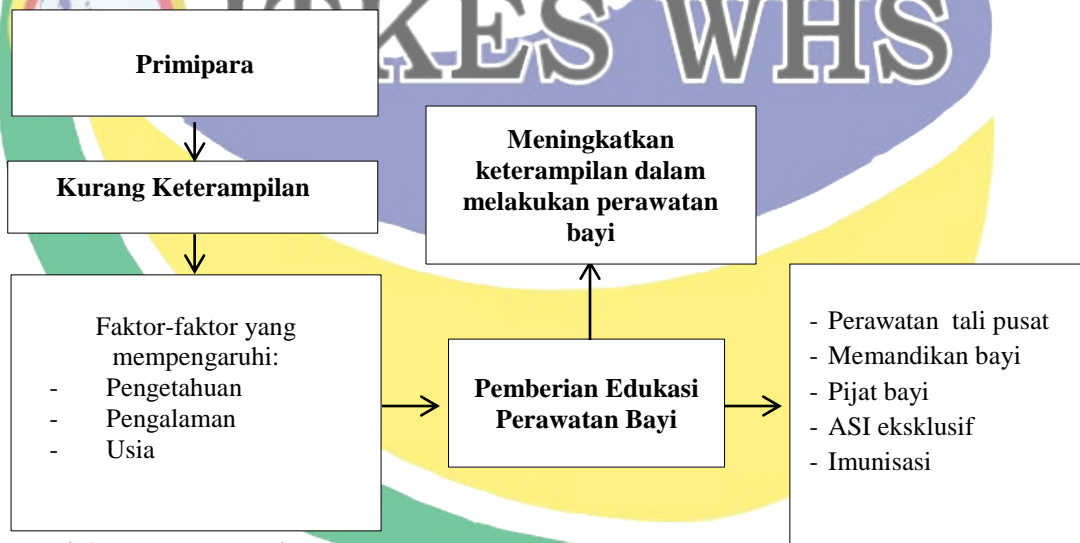
Bermain peran adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasikan peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang.

4. SAP (Satuan Acara Penyuluhan)

Tabel 2.1 SAP

Topik	Keterampilan perawatan bayi
Sasaran	Ibu Primipara
Media	- Leaflet - Bookleat - Poster - Audiovisual
Metode	Ceramah
Kegiatan	- Pembukaan
Penyuluhan	- Penyampaian materi perawatan bayi : 1) Memandikan Bayi 2) Pijat bayi 3) Pemberian ASI 4) Perawatan tali pusat 5) Imunisasi

E. Kerangka Teori



Skema 2.1 Kerangka Teori

Sumber: (Siti Rohani, 2013)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi literatur, secara sistematis terkait topik yang diangkat yaitu pengaruh edukasi untuk meningkatkan ketrampilan ibu primipara dalam perawatan bayi. Penelitian ini akan melakukan sintesis penelitian terkait meningkatkan ketrampilan ibu primipara dalam perawatan bayi. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Zed, 2008 dalam Nursalam, 2016)

B. Database Jurnal

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengalaman langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topik dilakukan dengan menggunakan data base melalui *Google Scholar*, *Pubmed* dan *Science direct*.

C. Batasan Waktu Publikasi

Didapatkan hasil 10 jurnal/ artikel nasional maupun internasional dari rentang tahun 2015 sampai 2020 yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Kata Kunci

Pencarian Jurnal atau artikel menggunakan keyword dan Boolean operator (AND OR NOT or AND NOT) digunakan untuk memperluas atau memspesifikkan pencarian sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam systematic review disesuaikan dengan Medical Subject Heading (MeSH) sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literature Review*

Primipara	Keterampilan Perawatan bayi	Intervensi
OR	OR	<i>Health Education</i>
<i>Post Partum</i>	<i>Baby Care Skills</i>	OR
		<i>Nursing Intervention</i>

E. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS kerangka, yang terdiri dari:

1. Populasi/masalah yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam studi literatur.
2. Intervensi yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam studi literatur.
3. Komparasi cara intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembandingan, jika tidak ada yang bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.
4. Hasil yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam studi literatur.
5. Desain studi yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di ulasan.

Sterategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan PICO, yaitu *Population, Intervention, Comparison, Outcome*. Berikut penjabarannya:

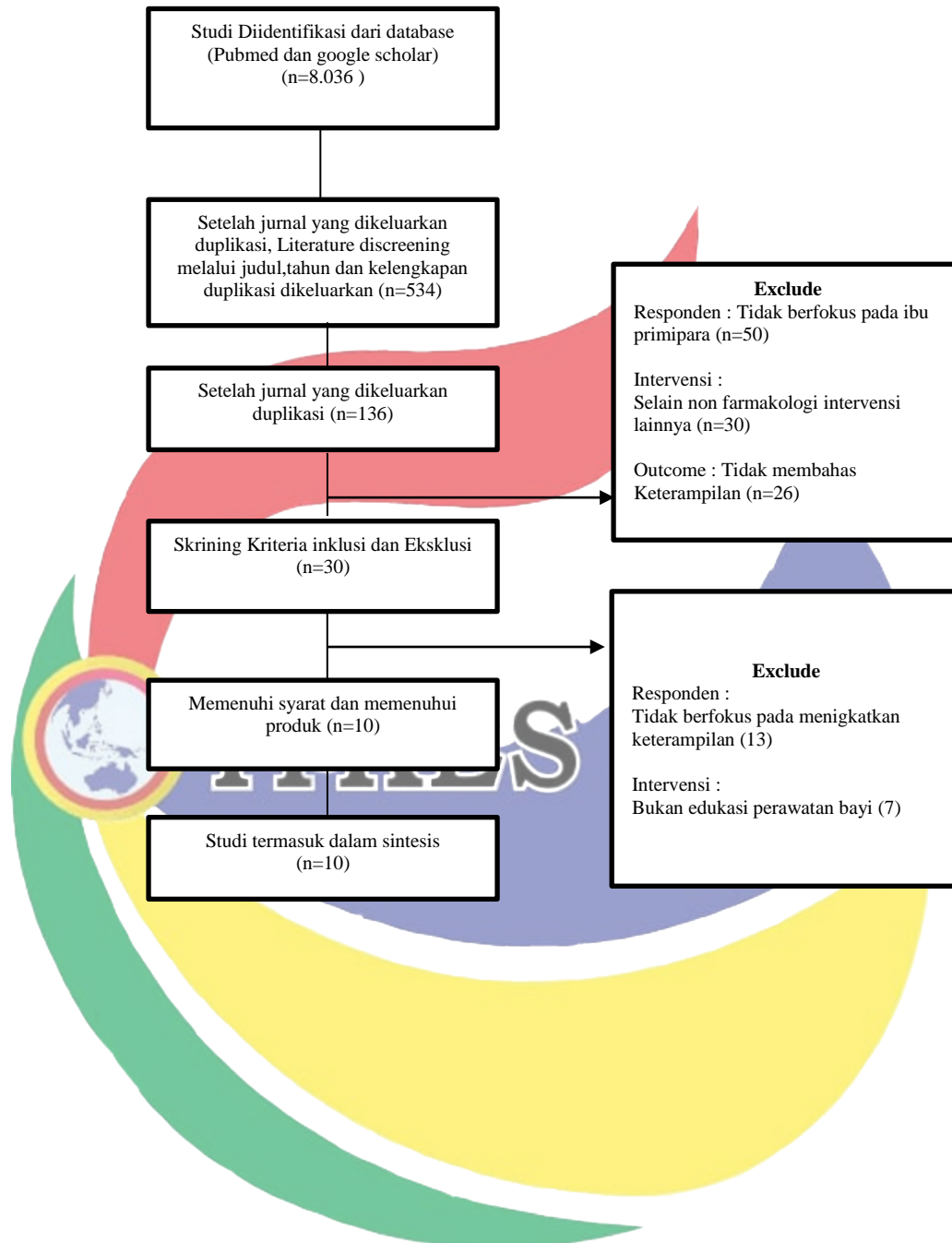
Tabel 3.2 Kriteria Inklusi

Kriteria	Inklusi
<i>Population (Populasi)</i>	Primipara
<i>Intervention (Intervensi)</i>	Edukasi perawatan bayi
<i>Comparasion (Perbandingan)</i>	Kelompok control dan intervensi
<i>Outcome (Hasil)</i>	Peningkatan keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayi.
<i>Study design</i>	<i>Quasi experimental</i>
<i>Publication Years (Tahun publikasi)</i>	Tahun 2015-2020
<i>Language (Bahasa)</i>	Inggris dan Indonesia

F. Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi dilima database, dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 8.036 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian dipriksa duplikasi, ditemukan artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 534 artikel. Penulis kemudian melakukan skrining berdasarkan judul (N=136), abstrak (N=30) dan full teks (N=10) yang sesuai dengan tema *Literature review*. Assasment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eklusi didapatkan 10 artikel yang bisa dipergunakan dalam *Literature Review*. Hasil dalam diagram flow dibawah ini .

Skema 3.1 Prisma



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Studi

Dari 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi mejadi satu sub pembahasan berdasarkan *literature review* yaitu pengaruh edukasi untuk meningkatkan keterampilan ibu primipara dalam perawatn bayi. Jenis metode yang berkontribusi dalam studi ini adalah : *Quasi Eksperiment(10)*. Jumlah peserta (responden) dalam penelitian rata-rata lebih dari 30 ibu primipara secara keseluruhan, setiap penelitian membahas tentang intervensi edukasi, keterampilan ibu tentang perawatan bayi. Studi yang sesuai dengan tinjauan sistematis ini dilakukan Negara yaitu Indonesia,

Primipara adalah wanita yang telah melahirkan satu orang anak. (Brooker,2001). Ibu Primipara adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi hidup untuk pertama kalinya. Ibu Primipara pada umumnya belummiliki gambaran mengenai kejadian-kejadian yang akan dialami saat merawat bayinya untuk pertama kalinya dan belum memiliki keterampilan dalam perawtaan bayi. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan ibu dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu, bagaimana menjadi seorang ibu, bagaimana merawat bayi. Hal pertama dalam proses menjadi seorang ibu atau sebagai orang tua yaitu melakukan perawatan bayi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ibu primipara perlu diberikan intervensi yaitu edukasi untuk meningkatkan keterampilan dalam perawatan bayi.

2. Karakteristik Responden Studi

Responden dalam penelitian ini merupakan ibu primipara yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yang bersangkutan dimasing-masing Negara. Karakteristik dalam *literature review* memfokuskan untuk meningkatkan keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayi dengan memberikan intervensi edukasi untuk meningkatkan keterampilan ibu tentang perawatan bayi.



Tabel 4.1 Analisis Literature Review

No	Author Design Country	Tittle Theory	Objective Sample	Education Programme Intervention Group (IG) And Control Grup (CG)	Follow-Up And Outcome Measure	Primary Outcome (PO) Secondary Outcome (SO)	Conclusion
1	Badrul Munif, Ninis Indriani, Nanik Nanik. Desain : <i>Quasi Experiment pre-post with control grup.</i> Jawa Timur (2020)	Standar Perencanaan Pembiayaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Ibu Dalam Merawat Lahir Baru	Penelitian ini yaitu untuk melihat dari keterampilan ibu dalam merawat bayi, sampel 30 Responden, post partum.	Kelompok Intervensi : diberikan yaitu penyuluhan kesehatan untuk melihat ketereampilan ibu dalam merawat bayi. Kelompok Kontrol : Diberikan hanya lembar penilaian. Instrument : Lembar Observasi Analisis data menggunakan uji T berpasangan dan tidak berpasangan.	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi Hasil : - Keterampilan ibu dalam merawat bayi	Setelah dilakukan prbandingan didapatkan hasil 3,60 mengganti popok, 3,33 menyusui . Diperoleh nilai $p=0,000$ ($p> 0,05$) terdapat adanya perbedaan yang signifikan anatra kelompok eksperimen dan control.	Dalam penelitian menyimpulkan perbedaan kelompok eksperimen dan control dalam melakukan perawatan bayi yang signifikan, perencanaan yang diberikan pada kelompok intervensi meningkatkan keterampilan mereka dalam merawat bayi
2	Viqy Lestaluhu, I Wayan Agung Indrawan, Sri Andarini	Peningkatan Keterampilan Primigravida Dalam Merawat Bayi Dengan Penerapan Kombinasi Metode Buzz	Penelitian ini untuk melihat keterampilan ibu dalam merawat bayi, sampel 24 Responden	Kelompok Intervensi : Diberikan penerapan kobinasi metode <i>buzz group</i> dan <i>modeling</i> Kelompok control : Diberikan modul keterampilan	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan	Selisih skor tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan ibu primigravida dalam merawat bayi pada responden setelah diberikan penerapan	Dalam penelitian ini penerapan <i>buzz group</i> dan <i>modeling</i> dapat meningkatkan keterampilan dalam merawat

Desain : <i>True experiment pre-test and post-test control group</i>	Group Dan Modelling	perawatan bayi	intervensi	kombinasi metode buzz group dan Analisis statistik dengan uji Mann-Whitney U test didapatkan p-value = 0,000, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan skor keterampilan primigravida dalam merawat bayi	bayinya : memandikan, mengganti popok, perawatan tali pusat dan teknik menyusui.	
Malang (2018)		Instrument : Lembar Kuesioner Analisa data menggunakan uji <i>paired t test</i> dan <i>Mann-Withney test</i> .	Hasil : - Pada kelompok intervensi terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan - Kelompok control standar			
3 Siti Sa'idah Nasution, Erniyati. Desain : <i>Quasi Experiment al pre-post test</i> .	Improvement Of Knowledge, Attitude And Maternal Skills In Newborn Care Through Early Health Promotion In Maternity	Penelitian bertujuan untuk ibu perwatan bayi, sampel 108 Responden	Kelompok intervensi : Diberikan penyuluhan dalam bentuk edukasi Kelompok Kontrol : Diberikan lembar kuesioner Instrument : Lembar kuesioner	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi Hasil : - Pengetahuan - Keterampilan	Dari hasilpenelitian didapatkan tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan intervensi 22,20 dan sesudah dilakukan 46 dan hasil signifikan .	Dari hasil diberikan penyuluhan tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan didapatkan hasil yang signifikan.
Sumatra utara (2015)						

4	Siswi Wulandari, Lindha Sri K Desain : <i>Pre Experiment alone group.</i> Indonesia (2020)	Pengaruh Pelatihan Perawatan Tali Pusat Terhadap Keterampilan Ibu Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Ibu Nifas	Penelitian ini untuk melihat keterampilan dalam perawatn tali pusat, Sampe 33 Responden, Ibu nifas.	Kelompok Intervensi : Diberikan pelatihan peraatan bayi untuk meningkatkan keterampilan Kelompok control : Tidak diberikan perlakuan hanya diberikan lembar observasi Instrumen : Lembar Observasi Analia Data menggunakan uji <i>Wilcoxon Main.</i>	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi Hasil : - Keterampilan merawta bayi	Dari hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test dan taraf signifikansi (α) 0,05 menunjukkan nilai p 0,000. Keputusannya jika $p < 0,05$ adalah H0 ditolak dan H1 diterima, artinya, ada Pengaruh Pelatihan Perawatan Tali Pusat Terhadap Keterampilan Ibu Dalam Perawatan Tali Pusat Pada ibu nifas	Dari penelitian didapatkan bahwa adanya pengaruh pemberian pelatihan tali pusat terhadap keterampilan pada ibu nifas didapatkan hasil yang signifikan.
5	Helatul Mardiah, Zainal Munir, Kholisotin, Ahmad Kholid Fauzi, Abdul Hamid Wahid Desain : <i>Quasi Experiment one grup pre-post</i>	Efektivitas Perawatan Dasar Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Bayi BBLR	Penelitian melihat efektifitas pengetahuan dan keterampilan ibu merawat bayi, Sampel 42 Responden	Intervensi : Diberikan edukasi atau perawatan dasar merawat bayi. Kontrol : Diberikan lembar observasi untuk melihat pengethauan dan keterampilan Instrumen : Lembar Observasi Analisa data <i>Uji Paired t-test</i>	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi Hasil : - Pengetahuan - Keterampilan	Hasil penelitian dengan uji paired T test ($\alpha=0.05$) sebanyak 42 responden menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan tingkat keterampilan ibu terhadap perawatan bayi BBLR memiliki nilai signifikan 0.000, P.Value kedua kelompok penelitian ini adalah $\rho=0.000$, pada tingkat pengetahuan dan	Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dai tingkat pegetahuan dan keterampilan setelah diberikan penyuluhan

7	<p>Ismiyanti H. Achmad</p> <p>Desain : <i>Quasi experiment pretest- posttest control group design.</i></p> <p>Ambon (2017)</p>	<p>Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Merawat Bayi</p>	<p>Dalam penelitian ini digunakan pada ibu, sampel 30 Responden.</p>	<p>Intervensi : Diberikan pendidikan kesehatan</p> <p>Kontrol : Tidak diberikan pendidikan kesehatan</p> <p>Instrument : Leaflet dan lembar observasi</p>	<p>Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi</p> <p>Hasil : - Meningkatkan keterampilan - Kesiapan - Pengetahuan</p>	<p>Pada kelompok intervensi didapatkan hasil ($p=0,000$) adanya perbedaan pengetahuan ibu sesudah intervensi pada kelompok intervensi menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Kelompok kontrol juga mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan ($p=0.01$) namun hanya sebesar (0.50).</p>	<p>Dari kesimpulan penelitian ini pendidikan kesehatan periode taking tersebut berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan,</p>
8	<p>Muhammad Purqan Nur</p> <p>Desain : <i>Preekспери mental dengan one group pretest- posttest</i></p> <p>Makassar (2014)</p>	<p>Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Bayi Baru Lahir</p>	<p>Dalam penelitian ini ditujukan pada ibu dalam merawat bayi, sampel 42 Responden</p>	<p>Intervensi : Diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan bayi</p> <p>Kontrol : Tidak diberikan intervensi atau pendidikan kesehatan.</p> <p>Instrumen : Lembar observasi</p>	<p>Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi</p> <p>Hasil : - Peningkatan pengetahuan - Keterampilan perawatan bayi</p>	<p>Hasil analisis uji T-Test diperoleh nilai signifikan $P = 0,000$ dimana $p < \alpha (0,05)$. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu primipara dalam merawat bayi baru lahir, Dengan analisis uji T-Test diperoleh nilai signifikan $P = 0,000$ dimana $p < \alpha (0,05)$.</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, perilaku ibu primipara dalam perawatan bayi.</p>

9	Triwik Sri Mulati, Dewi Susilowati	Pengaruh Pelatihan Tehnik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Nifas Primipara Terhadap Keterampilan Dalam Menyusui	Penelitian ini ditujukan untuk ibu nifas primipara terhadap keterampilan menyusui, Sampel 20 Responden.	Intervensi : Diberikan pelatihan teknik keterampilan menyusui. Kontrol : Tidak ada perlakuan	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi Hasil : - Keterampilan ibu - Pengetahuan secara luas	Hasil penelitian ini adalah hasil uji Wilcoxon antara data pre test dan post test 1 menunjukkan p value = 0.000, dimana $p < 0.05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara nilai keterampilan ibu nifas primipara sebelum dan setelah di beri satu kali pelatihan tentang tehnik menyusui yang benar.	
10	Maria ulfa, Andestia	The Effectiveness Of Counseling To The Ability Of Caring Of The Umbilical Cord Of Post Partum Primigravida Mother	Penelitian dilakukan untuk melihat perilaku ibu post partum dalam perawatan tali pusat, Sampel 15 Responden.	Intervensi : Diberikan penyuluhan kesehatan Kontrol : Tidak diberi perlakuan	Follow Up : - Setelah 2 hari masa nifas Hasil : - Prilaku dalam merawat bayi - Kemampuan - Keterampilan	Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon didapatkan nilai sig = 0,000. Dengan demikian berarti terdapat pengaruh penyuluhan terhadap kemampuan ibu primitif dalam perawatan tali pusat bayi	Dari peneltian dapat disimpulkan bahwa pelatihan tntenag tehnik menyusui yang benar terbukti dapat meningkatkan keterampilan menyusui pada ibu nifas.

B. Pembahasan

Primipara adalah wanita yang pernah melahirkan satu keturunan atau lebih yang mampu hidup, tanpa memandang anak tersebut hidup pada saat lahir, Pimipara adalah seorang wanita yang baru pertama kali melahirkan (Barbara F. Weller, 2005 Dalam Siti Maryam, 2012). Banyak ibu primipara kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk merawat bayi baru lahir pada periode pertama di rumah, dan keterampilan mereka dalam merawat bayi mereka tidak memadai dan masih kurang (Hjalhmult & Lomborg, 2012, dalam Nazura *et al*, 2014).

Primipara adalah wanita yang telah melahirkan satu orang anak. (Brooker,2001). Ibu Primipara adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi hidup untuk pertama kalinya. Pada ibu primipara banyak yang belum memahami perawatan bayi secara baik dan benar, dikarenakan kurangnya pengetahuan, dampak yang terjadi jika kurangnya pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam merawat bayi akan berdampak pada kesehatan bayi, Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kondisi fisik bayi yang masih lemah dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu tentang merawat bayi yang baru lahir, yang membuat ibu kurang terampil dan salah dalam merawat bayinya (Zakiyyah, Ekasari, & Hanifah 2017).

Dalam merawat bayi perlu diperhatikan, dimana Pertumbuhan dan perkembangan bayi merupakan salah satu tahap paling penting bagi bayi. Orang tua memiliki peran kunci karena dapat berdampak bagi derajat kesehatan bayi tersebut (Bagheri, Tafazoli and Sohrabi, 2016). Keterampilan memandikan, perawatan tali pusat, mengenakan popok dan teknik menyusui yang benar adalah keterampilan atau perawatan . *Journal of Nursing Care & Biomolecular* 2018 bayi yang sebaiknya dilakukan oleh ibu sendiri. Keterampilan ibu dalam merawat bayinya sangat berpengaruh pada kesehatan bayi tersebut. Disamping itu, perawatan bayi yang dilakukan langsung oleh ibu akan membuat bayi merasa nyaman dan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi dimasa yang akan datang. Akan tetapi kenyataannya, masih

banyak ibu hamil serta nifas yang tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dalam merawat bayinya (Priscilla, 2013).

Istiqomah & Mufida, (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa dampak dari kurangnya pengetahuan ibu dalam merawat bayi baru lahir berdampak pada kurangnya keterampilan ibu dalam merawat bayi baru lahir, yang dapat mengakibatkan hipotermia. Dampak lain yang sangat berbahaya dari kurangnya keterampilan ibu dalam merawat bayi baru lahir adalah infeksi yang berujung pada kematian bayi (Norlina, 2017). Salah satu masalah yang berdampak pada bayi yaitu dalam perawatan tali pusat, jika dalam perawatan tali pusat yang baik dan benar akan menimbulkan dampak positif, sedangkan dampak negatif dari perawatan tali pusat yang tidak benar bayi akan mengalami penyakit tetanus neonatorum dan akan menyebabkan kematian (Bapena, 2001 dalam Wihono, 2010).

Penelitian ini banyak membahas bahwa ibu primipara dalam perawatan bayi sangat kurang, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kurangnya mendapatkan informasi dalam penanganan perawatan bayi, sehingga menyebabkan seorang ibu baru sulit dan susah merawat bayinya sendiri dan perlunya bantuan dari keluarga, salah satu dampak kurangnya keterampilan ibu dalam merawat bayi bisa berdampak pada kesehatan bayi tersebut. Maka dari itu penulis merangkum beberapa artikel terkait keterampilan perawatan bayi pada ibu primipara.

Penelitian menurut Helatul Mardiah *et al*, 2020 mengatakan bahwa perlu adanya Perawatan dasar bayi perlu dilakukan terhadap ibu yang memiliki bayi yang bertujuan untuk mencegah kematian pada neonatus dengan meningkatkan pengetahuan ibu serta keterampilan dalam perawatan dasar bayi. Pada penelitian ini, peneliti menganalisa tentang keefektifan perawatan dasar bayi dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan orang tua yang merawat bayi ditemukan hasil yang signifikan pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok control yang sudah diberikan pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan (Viqy Lestaluhu *et al*,

2018). Selain itu, kelompok intervensi mengalami peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kepercayaan serta keterampilan dalam perawatan bayi.

Adapun dalam artikel M.Purqan Nur, 2014 mengatakan bahwa Pemberian informasi/pengetahuan tentang cara perawatan pada bayi baru lahir yang meliputi: cara memandikan bayi, perawatan tali pusat, memberi bayi makan (menyusui), serta cara menyendawakan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan ibu dalam merawat bayi, dari hasil penelitian tersebut juga mengatakan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, perilaku ibu primipara dalam perawatan baru, dari Program pendidikan perawatan bayi baru lahir (Sharmila Sharesta, 2016) terstruktur meningkatkan kesehatan bayi dan ibu.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini Dapat disimpulkan bahwa perawatan tali pusat dapat mempengaruhi kemampuan perawatan tali pusat pada primigravida nifas dan kemampuan itu sendiri dipengaruhi oleh banyak aspek, walaupun informasi dan penyuluhan yang diberikan belum tentu tali pusat dapat berfungsi dengan baik. dan sesuai dengan prosedur. Dengan penelitian ini penyuluhan dapat meningkatkan kemampuan responden dalam memberikan perawatan tali pusat secara tepat (Maria ulfa, Andestia, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh (Ismiyanti H, 2017) mengatakan bahwa Setelah dianalisis didapatkan adanya perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi menunjukkan ada peningkatan pengetahuan yang signifikan Pendidikan kesehatan pada periode taking hold dengan menggunakan media/alat bantu leaflet dan phantom terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kesiapan ibu merawat bayi, dari ke empat artikel yang sudah dianalisis memiliki kesamaan bahwa masih kurangnya keterampilan ibu primipara dalam merawat bayi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Badrul, 2020) menunjukkan bahwa keterampilan ibu dalam merawat bayi baru lahir pada kelompok eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan perbedaan keterampilan merawat bayi, Analisis lebih lanjut terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok control, berdasarkan

hasil penelitian disimpulkan bahwa pentingnya meningkatkan keterampilan ibu dalam merawat bayinya terlebih kepada ibu primipara atau ibu yang baru pertama kali melahirkan, pemberian edukasi merupakan salah satu elemen penting dalam pelayanan keperawatan yang bertujuan agar klien mandiri setelah keluar dari rumah sakit atau meningkatkan keteampilan untuk merawat bayi dirumah. Dalam penelitian ini diberikan edukasi untuk meningkatkan keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayi,

Keterampilan pada ibu primipara dalam merawat bayi dapat meningkat dikarenakan telah diberikan edukasi atau penyuluhan tentang bagaimana merawat bayi yang benar, menurut penelitian VIqy Lahulu, 2018 yang telah melakukan penelitian pendidikan kesehatan merupakan metode dalam mengumpulkan umpan balik pada topik tertentu dengan membentuk kelompok kecil. Selain itu terdapat metode pembelajaran lain yang dapat meningkatkan kemampuan praktik atau keterampilan Ibu yaitu modelling. Modeling merupakan salah satu pendekatan teori belajar yang digunakan dalam pendidikan kesehatan oleh Albert Bandura. Modelling merupakan konsep dasar dari teori belajar sosial yang fokus akhirnya adalah mewujudkan kemampuan diri seseorang melalui upaya peningkatan perhatian, keterampilan, kemampuan dalam melakukan perawatan (Saleh, 2011).

Dari beberapa artikel yang sudah dibahas, hasil penelitian dari beberapa penelitian dapat digunakan sebagai rangkuman dari pembahasan sebelumnya bahwa kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu primipara dalam merawat bayi akan berpengaruh pada kedekatan ibu, maupun bayi. Menurut teori kemelekatan ibu adalah kapal hubungan cinta yang unik, dan berkembang antara ibu dan bayi (Zauderer, 2008, dalam Polat *et al*, 2012). Dengan adanya pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan terjadi peningkatan keterampilan pada ibu primipara, edukais Kesimpulan dari beberapa artikel yang dianalisis, bahwa pentingnya pemberian edukasi untuk ibu primipara atau ibu baru pertama kali melahirkan dalam merawat bayinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Primipara adalah wanita yang baru pertama kali melahirkan (Barbara F. Weller, 2005, Dalam Siti Maryam, 2012). Adapun kendala yang dialami oleh ibu primipara dalam merawat bayinya diantaranya tidak memiliki pengalaman dalam merawat bayi sebelumnya meliputi menyusui, menjaga kebersihan tubuh bayi mulai dari memandikan dan menjaga kelembaban bayi, mengenal tumbuh kembang bayi baik dari segi pertumbuhan maupun perkembangan motorik halus dan mengenal kondisi normal bayi juga mengenal tanda-tanda bahaya pada bayi.

Pertumbuhan dan perkembangan bayi merupakan salah satu tahap paling penting bagi bayi. Orang tua memiliki peran kunci juga peran penting karena dapat berdampak bagi derajat kesehatan bayi tersebut (Bagheri, Tafazoli and Sohrabi, 2016). Dampak kurangnya pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam merawat bayi akan berdampak pada kesehatan bayi. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kondisi fisik bayi yang masih lemah dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu tentang merawat bayi yang baru lahir, yang membuat ibu kurang terampil dan salah dalam merawat bayinya (Zakiyyah, Ekasari, & Hanifah)., 2017).

Berdasarkan hasil dari 10 artikel yang telah dianalisis didapatkan bahwa kurangnya keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayi disebabkan karena kurangnya pengetahuan sehingga membuat ibu primipara tidak mampu melakukan perawatan bayi sendiri. Oleh sebab itu seorang ibu primipara yang baru pertama kali melahirkan perlu diberikan edukasi bagaimana tata cara atau keterampilan merawat bayi yang benar. Kesimpulan dari 10 artikel menjelaskan bahwa perlu adanya edukasi untuk meningkatkan keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayi agar lebih telaten dalam hal merawat dan meningkatkan kedekatan antr ibu dan bayi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil *Literature review* tersebut, penulis mengajukan saran untuk meningkatkan pengetahuan, pengembangan dan merekomendasikan untuk penulis selanjutnya sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dari hasil *Literature Review* dapat menambah referensi atau salah satu intervensi yang dapat digunakan bagi tenaga kesehatan serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seroang ibu dalam melakukan perawatan bayi.

2. Institusi Kesehatan

Hasil dari *Literature Review* ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu serta dapat memberikan edukasi untuk ibu primipara dan ibu yang lainnya .

3. Penelitian selanjutnya

Hasil kajian *Literature Review* dapat menjadi data dasar untuk meneliti lebih lanjut dengan diberikan intervensi berupa konseling terkait psikologis ibu primipara selama melakukan perawatan bayi, yang mana merupakan pengalaman pertama dalam perawatan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fujiana, Fitri, Setyowati, Setyowati, (2016). Pregnant Women's Experience During Antenatal Care in Private Clinic Maternity Nursing
- Kemenkes (2013). Riset Kesehatan Dasar Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013
- Arathi, T. V. (2020). An Experimental Study: Knowledge and Skill of Primipara Post-Natal Mothers Regarding Diaper Care for Neonates, 5(3), 61–83.
- Lestaluhu, V., Indrawan, I. W. A., & Andarini, S. (2018). Peningkatan Keterampilan Primigravida Dalam Merawat Bayi Dengan Penerapan Kombinasi Metode Buzz Group Dan Modelling. *Journal Nursing Care and Biomolecular*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.32700/jnc.v3i1.71>
- Mardiah, H., Munir, Z., Kholisotin, K., Fauzi, A. K., & Wahid, A. H. (2019). Efektivitas Perawatan Dasar Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Bayi BBLR. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2), 554–560. <https://doi.org/10.48144/jiks.v12i2.170>
- Mulati, T. S., & Susilowati, D. (2016). Pengaruh Pelatihan Tehnik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Nifas Primipara Terhadap Ketrampilan Dalam Menyusui. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 81–85. <https://doi.org/10.37341/interest.v5i1.29>
- Nazura, A. A., Lee, K., & Khuan, L. (2014). Malaysian primipara's knowledge and practice on newborn care during the postnatal period. *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*.
- Nur, P. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Perawatan bayi Baru Lahir yang Dirawat Gabung di RSUD Labuang Baji Kota Makasar. *Jurnal Mitrsehat*, 7(2), 386–398.
- Pengetahuan, P., Dan, S., Ibu, K., & Perawatan, D. (2018). Peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu dalam perawatan lahir melalui inmaternitas promosi dini kesehatan klinik, 3(1), 38–42.

- Septiani, R., & Ridwan, M. (2019). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Kesehatan Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan Teknik Komplementer Pijat Oksitosin. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v2i1.1340>
- Siti Sa'idah Nasution, & Erniyati. (2018). Improvement of Knowledge, Attitude and Maternal Skills in Newborn Care Through Early Health Promotion in Maternity Clinic. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 38–42. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v3i1.2332>
- Wulandari, S., Ilmu, F., & Universitas, K. (2020). PADA IBU NIFAS DI MASA PANDEMI, 1(2), 151–161.
- Kemenkes RI, 2010. Pedoman pelayanan antenatal terpadu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat
- Bagheri, M., Tafazoli, M. dan Sohrabi, Z., 2016. Effect of education on the awareness of primigravida couples toward infant care. *Iranian Journal Of Neonatology*, 7(4), 30–34.
- Priscilla, V., 2013. Kemandirian ibu postpartum dalam perawatan bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan Model “Mother-Baby Care (M-BC). *Ners Jurnal Keperawatan*, 9(3), 166– 173.
- WHO et al., 2015. Trends in maternal mortality: 1990 to 2015: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, world bank group and the united nations population division. Switzerland: World Health Organization
- Aisyah. (2010). Pengaruh Pemberian Paket Pendidikan Kesehatan Perawatan Ibu Nifas (PK-PIN) Yang Dimodifikasi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Postpartum Primipara Dalam Merawat Diri Di Palembang, <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/137169-T%20Aisyah>.
- Setyawati, S., dkk. (2016). Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan. Trans Info Media, Jakarta
- Weller, Barbara F. (2005). Kamus Saku Perawat, alih bahasa Andri hartono-Edisi 22 Jakarta : EGC

Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip-prinsip dasar. Jakarta : Rineka Cipta

Siti Maryam, (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara Terhadap Kemandirian Dalam Perawatan Bayi

Notoatmodjo, S. 2013. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta

Shrestha, Sharmila Adachi, Kumiko Petrini, (2016). Development and evaluation of a newborn care education programme in primiparous mothers in Nepal



RIWAYAT HIDUP



A. BIODATA PENULIS

Nama : Agustina, S.Kep
Nim : P1908068
Tempat/ Tanggal lahir : Long Ampung, 01 Agustus 1997
Email : agustina010897@gmail.com
Alamat : Long Ampung, Kab.Malinau, Kalimantan Utara
Ayah : Bilung Anye, S.Pd
Ibu : Ester Iban
Saudara/i : Lerim dan Agelli Tri Putri
Nama Pembimbing dan Penguji
Pembimbing : Ns. Desy Ayu Wardani, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat
Penguji : Ns. Susanaria Alkai, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat
Judul *Literature Review* :Pengaruh Edukasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu Primipara Dalam Perawatan Bayi:
Literature Review

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 001 Kayan Selatan
2. SMPN 1 Kayan Selatan
3. SMAN 1 Malinau
4. S1 (Profesi Ners) Ilmu Keperawatan ITKes Wiyata Husada Samarinda

Samarinda, 01 Februari 2021

Agustina, S.Kep
Nim . P1908068

**PENGARUH EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
IBU PRIMIPARA DALAM PERAWATAN BAYI :
*LITERATURE REVIEW***

Agustina¹ , Desy Ayu Wardani², Susanaria Alkai³

¹Mahasiswa Program Profesi Ners, Institut Teknologi Dan Sains Wiyata Husada Samarinda
Email : agustina010897@gmail.com

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Institut Teknologi Dan Sains Wiyata Husada Samarinda
Email : desyayuardani@itkeswhs.ac.id

³Dosen Program Ilmu Keperawatan Stikes Intan Martapura
Email : susan87new@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan : *Literatur Review* ini bertujuan untuk mengidentifikasi artikel-artikel literatur review yang memaparkan Pengaruh edukasi untuk meningkatkan ketrampilan ibu primipara dalam perawatan bayi.

Latar Belakang : Primipara merupakan wanita yang pertama kali melahirkan, kendala yang dialami oleh ibu primipara dalam merawat bayinya diantaranya tidak memiliki pengalaman dalam merawat bayi. Perlu diberikan edukasi untuk meningkatkan keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayinya.

Metode : Database pada *Literatur Review* ini didapatkan melalui penyedia jurnal Internasional maupun Nasional dengan pubmed dan google scholar yang diterbitkan dari tahun 2015 sampai tahun 2020. Pencarian didasarkan pada kriteria inklusi dan kata kunci primipara dan keterampilan perawatan bayi. **Hasil :** Hasil jurnal yang ditemukan 8.036 artikel, diseleksi diagram prisma didapatkan 10 artikel intervensi keperawatan yang digunakan adalah program individu.

Kesimpulan : Intervensi keperawatan dengan program edukasi bermakna didalam *studi literatur* yaitu meningkatkan keterampilan ibu khususnya primipara. **Saran :** Primipara berikan intervensi berupa konseling terkait psikologis ibu primipara selama melakukan perawatan bayi, yang mana merupakan pengalaman pertama dalam perawatan bayi.

Kata Kunci : Primipara, Perawatan Bayi, Keterampilan

PENDAHULUAN

Primipara merupakan wanita yang pertama kali melahirkan anak yang mampu bertahan hidup. Ibu primipara didefinisikan sebagai wanita yang telah menyelesaikan satu kehamilan dengan bayi yang dapat bertahan hidup. Adapun kendala yang dialami oleh ibu primipara dalam merawat bayinya diantaranya tidak memiliki pengalaman dalam merawat bayi sebelumnya meliputi menyusui, menjaga kebersihan tubuh bayi mulai dari memandikan dan menjaga kelembaban bayi, mengenal tumbuh kembang bayi baik dari segi pertumbuhan maupun perkembangan motorik halus dan mengenal kondisi normal bayi juga

Dampak kurangnya pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam merawat bayi akan berdampak pada kesehatan bayi, Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kondisi fisik bayi yang masih lemah dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu tentang merawat bayi yang baru lahir, yang membuat ibu kurang terampil dan salah dalam merawat bayinya (Zakiyyah, Ekasari, & Hanifah). , 2017). Istiqomah & Mufida, (2014)

Salah satu masalah yang berdampak pada bayi yaitu dalam perawatan tali pusat, jika dalam perawatan tali pusat yang baik dan benar akan menimbulkan dampak positif, sedangkan dampak negatif dari perawatan tali pusat yang tidak benar bayi akan mengalami penyakit tetanus neonatorum dan akan menyebabkan kematian (Bapena, 2001 dalam Wihono, 2010).

Untuk memaksimalkan peran ibu perlu didasari pengetahuan mengenai perawatan bayi secara tepat dan pendidikan kesehatan mengenai perawatan bayi khususnya bagi wanita yang baru pertama kali melahirkan atau primipara Menurut Mercer faktor yang paling berpengaruh dalam teori becoming mother adalah fungsi keluarga, hubungan ayah dan ibu, suport sosial, status ekonomi, nilai keluarga dan stressor dan faktor-faktor tersebut disebut sebagai mikrosistem (Fitri Fujiana, 2016). Sehingga dalam pemberian edukasi tentang merawat bayi perlu melibatkan juga orang-orang terdekat dari ibu primipara (Aisyah, 2010).

Menurut laporan World Health Organization (WHO) tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 216/100.000 kelahiran hidup atau 303.000 jiwa (WHO et al., 2015). Sedangkan Angka kematian Bayi di seluruh dunia pada tahun 2016 adalah 30,5 per 1000 kelahiran hidup. 75% kematian bayi terjadi dalam tahun pertama kehidupan (WHO, 2016). Pertumbuhan dan perkembangan bayi merupakan salah satu tahap paling penting bagi bayi. Orang tua memiliki peran kunci karena dapat berdampak bagi derajat kesehatan bayi tersebut (Bagheri, Tafazoli and Sohrabi, 2016). Keterampilan memandikan, perawatan tali pusat, mengenakan popok dan teknik menyusui yang benar adalah keterampilan atau perawatan bayi. Upaya yang diberikan pada Ibu hamil atau ibu primipara yaitu berupa pendidikan kesehatan (Kemenkes RI, 2010).

Peran perawat sangat dibutuhkan dalam memberikan penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarga guna mempersiapkan kemandirian dalam perawatan saat dirumah (Yeti, 2007). sesuai dengan temuan penelitian Setyawati, Maryati, & Ermia, (2016) yang menemukan bahwa perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu nifas rendah dalam perawatan diri dan bayinya terutama di Primipara.

Salah satu yang dapat diberikan yaitu pendidikan kesehatan yang dapat meningkatkan kemampuan praktik atau keterampilan pada ibu primipara dalam melakukan perawatan bayi. Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh edukasi untuk meningkatkan keterampilan pada ibu primipara dalam perawatan bayi. Sesuai dengan diagnose keperawatan yang muncul yaitu kesiapan peningkatan menjadi orang tua (D.0122) dengan definisi pola pemberian lingkungan bagi anak atau anggota keluarga yang cukup memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan serta dapat ditingkatkan, adapun luaran dari asuhan keperawatan ibu mampu menjalankan peran sebagai orang tua.

METODE

Metode yang digunakan penelitian ini adalah *Literature Review* dilakukan 5 tahun terakhir yaitu tahun 2015-2020. Dilakukan dengan menganalisis artikel penelitian yang dikumpulkan dari mesin pencarian pubmed dan google scholar. Dari 8.036 artikel awal yang ditemukan dan setelah dilakukan penyaringan berdasarkan perangkaan, penilaian metode dan kesesuaian dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya didapatkan 10 artikel akhir yang digunakan dalam *Literature Review* ini.



Tabel 3.1 Kata Kunci Literature Review

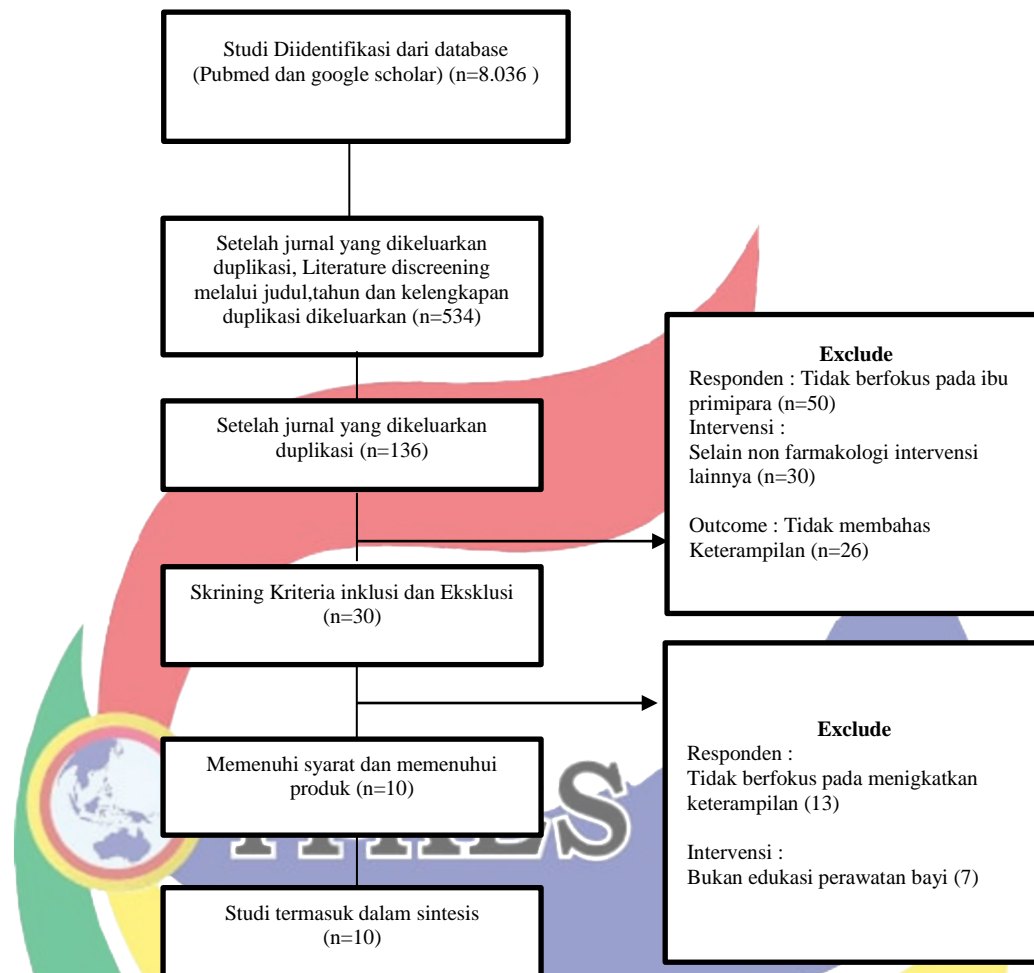
Primipara	Keterampilan Perawatan bayi	Intervensi
OR	OR	<i>Health Education</i>
<i>Post Partum</i>	<i>Baby Care Skills</i>	OR
		<i>Nursing Intervention</i>

Tabel 3.2 Kriteria Inklusi

Kriteria	Inklusi
<i>Population (Populasi)</i>	Primipara
<i>Intervention (Intervensi)</i>	Edukasi perawatan bayi
<i>Comparasion (Perbandingan)</i>	Kelompok control dan intervensi
<i>Outcome (Hasil)</i>	Peningkatan keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayi.
<i>Study design</i>	<i>Quasi experimental</i>
<i>Publication Years (Tahun publikasi)</i>	Tahun 2015-2020
<i>Language (Bahasa)</i>	Inggris dan Indonesia

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi dilima database, dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 8.036 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian dipriksa duplikasi, ditemukan artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 534 artikel. Penulis kemudian melakukan skrining berdasarkan judul (N=136), abstrak (N=30) dan full teks (N=10) yang sesuai dengan tema *Literature review*. Assasment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eklusi didapatkan 10 artikel yang bisa dipergunakan dalam *Literature Review*.

Skema 3.1 Prisma



HASIL

1. Karakteristik Studi

Dari 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi mejadi satu sub pmbahasan berdasarkan *literature review* yaitu pengaruh edukasi untuk meningkatkan keterampilan ibu primipara dalam perawatn bayi. Jenis metode yang berkontribusi dalam studi ini adalah : *Quasi Eksperiment*(10). Jumlah peserta (responden) dalam penelitian rata-rata lebih dari 30 ibu

primipara secara keseluruhan, setiap penelitian membahas tentang intervensi edukasi, keterampilan ibu tentang perawatan bayi. Studi yang sesuai dengan tinjauan sistematis ini dilakukan Negara yaitu Indonesia,

Primipara adalah wanita yang telah melahirkan satu orang anak. (Brooker,2001). Ibu Primipara adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi hidup untuk pertama kalinya. Ibu Primipara pada umumnya

belum memiliki gambaran mengenai kejadian-kejadian yang akan dialami saat merawat bayinya untuk pertama kalinya dan belum memiliki keterampilan dalam perawatan bayi. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan ibu dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu, bagaimana menjadi seorang ibu, bagaimana merawat bayi. Hal pertama dalam proses menjadi seorang ibu atau sebagai orang tua yaitu melakukan perawatan bayi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ibu primipara perlu diberikan intervensi yaitu edukasi untuk meningkatkan keterampilan dalam perawatan bayi.

2. Karakteristik Responden Studi

Responden dalam penelitian ini merupakan ibu primipara yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yang bersangkutan dimasing-masing Negara. Karakteristik dalam *literature review* memfokuskan untuk meningkatkan keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayi dengan memberikan intervensi edukasi untuk meningkatkan keterampilan ibu tentang perawatan bayi.



ITIKES WHS

Tabel 4.1 Analisis Literature Review

No	Author Design Country	Title Theory	Objective Sample	Education Programme Intervention Group (IG) And Control Grup (CG)	Follow-Up And Outcome Measure	Primary Outcome (PO) Secondary Outcome (SO)	Conclusion
1	Badrul Munif , Ninis Indriani , Nanik Nanik. Desain : <i>Quasi Experiment pre-post with control grup.</i> Jawa Timur (2020)	Standar Perencanaan Pembiayaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Ibu Dalam Merawat Lahir Baru	Penelitian ini yaitu untuk melihat dari keterampilan ibu dalam merawat bayi, sampel 30 Responden, post partum.	Kelompok Intervensi : Diberikan yaitu penyuluhan kesehatan untuk melihat ketereampilan ibu dalam merawat bayi. Kelompok Kontrol : Diberikan hanya mengisi lembar penilaian. Instrument : Lembar Observasi Analisis data menggunakan uji T berpasangan dan tidak berpasangan.	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi Hasil : - Keterampilan ibu dalam merawat bayi	Setelah dilakukan prbandingan didapatkan hasil 3,60 mengganti popok, 3,33 menyusui . Diperoleh nilai $p=0,000$ ($p>0,05$) terdapat adanya perbedaan yang signifikan anatra kelompok eksperimen dan control.	Dalam penelitian menyimpulkan perbedaan kelompok eksperimen dan control dalam melakukan perawatan bayi yang signifikan, perencanaan yang diberikan pada kelompok intervensi meningkatkan keterampilan mereka dalam merawat bayi
2	Viqy Lestaluhu, I Wayan Agung Indrawan, Sri Andarini Desain : <i>True experiment pre-test and post-test control group</i> Malang (2018)	Peningkatan Keterampilan Primigravida Dalam Merawat Bayi Dengan Penerapan Kombinasi Metode Buzz Group Dan Modelling	Penelitian ini untuk melihat keterampilan ibu primipara dalam merawat bayi, sampel 24 Responden	Kelompok Intervensi : Diberikan penerapan kobinasi metode <i>buzz group</i> dan <i>modeling</i> Kelompok kontrol : Diberikan modul keterampilan perawatan bayi Instrument : Lembar Kuesioner Analisa data menggunakan uji <i>paired t test</i> dan <i>Mann-Whitney test.</i>	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi Hasil : - Pada kelompok intervensi terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan - Kelompok control standar	Selisih skor tersebut menunjukan bahwa terdapat peningkatan keterampilan ibu primigravida dalam merawat bayi pada responden setelah diberikan penerapan kombinasi metode <i>buzz group</i> dan Analisis statistik dengan uji Mann-Whitney U test didapatkan p-value = 0,000, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan skor keterampilan primigravida dalam merawat bayi	Dalam penelitian ini penerapan <i>buzz group</i> dan <i>modeling</i> dapat meningkatkan keterampilan dalam merawat bayinya : memandikan, mengganti popok, perawatan tali pusat dan teknik menyusui.
3	Siti Sa'idah Nasution, Erniyati. Desain : <i>Quasi Experimental pre-post test.</i>	Improvement Of Knowledge, Attitude And Maternal Skills In Newborn Care Through Early Health Promotion In Maternity	Penelitian ini bertujuan untuk ibu dalam perawatan bayi, sampel 108 Responden	Kelompok intervensi : Diberikan memberikan penyuluhan dalam bentuk edukasi Kelompok Kontrol : Diberikan lembar kuesioner	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi Hasil : - Pengetahuan	Dari hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan ibu seebelum diberikan intervensi 22,20 dan sesudah dilakukan 46 42.6 dan hasil signifikan .	Dari hasil diberikan penyuluhan tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan didapatkan hasil yang signifikan.

	Sumatra utara (2015)			Instrument : Lembar kuesioner	- Keterampilan		
4	Siswi Wulandari, Lindha Sri K	Pengaruh Pelatihan Perawatan Tali Pusat Terhadap Keterampilan Ibu Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Ibu Nifas	Penelitian ini untuk melihat keterampilan dalam perawatan tali pusat, Sampe 33 Responden, Ibu nifas.	Kelompok Intervensi : Diberikan pelatihan peragaan bayi untuk meningkatkan keterampilan Kelompok control : Tidak diberikan perlakuan hanya diberikan lembar observasi	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi	Dari hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test dan taraf signifikansi (α) 0,05 menunjukkan nilai p 0,000. Keputusannya jika $p < 0,05$ adalah H0 ditolak dan H1 diterima, artinya, ada Pengaruh Pelatihan Perawatan Tali Pusat Terhadap Keterampilan Ibu Dalam Perawatan Tali Pusat Pada ibu nifas	Dari penelitian didapatkan bahwa adaya pengaruh pemberian pelatihan tali pusat terhadap keterampilan pada ibu nifas didapatkan hasil yang signifikan.
	Indonesia (2020)			Instrumen : Lembar Observasi	Hasil : - Keterampilan merawat bayi		
				Analisa Data menggunakan uji <i>Wilcoxon Main</i> .			
5	Helatul Mardiah, Zainal Munir, Kholisotin, Ahmad Kholid Fauzi, Abdul Hamid Wahid	Efektivitas Perawatan Dasar Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Bayi BBLR	Penelitian melihat efektifitas pengetahuan dan keterampilan ibu merawat bayi, Sampel 42 Responden	Intervensi : Diberikan edukasi atau perawatan dasar merawat bayi. Kontrol : Diberikan lembar observasi untuk melihat pengetahuan dan keterampilan	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi	Hasil penelitian dengan uji paired T test ($\alpha=0.05$) sebanyak 42 responden menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan tingkat keterampilan ibu terhadap perawatan bayi BBLR memiliki nilai signifikan 0,000. P.Value kedua kelompok penelitian ini adalah $p=0.000$, pada tingkat pengetahuan dan keterampilan ($\alpha < 0.05$).	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dai tingkat pegetahuan dan keterampilan setelah diberikan penyuluhan
	Indonesia (2020)			Instrumen : Lembar Observasi	Hasil : - Pengetahuan - Keterampilan		
				Analisa data <i>Uji Paired t-test</i>			
6	Arathi TV	An Experimental Study: Knowledge and Skill of Primipara Post-Natal Mothers Regarding Diaper Care for Neonates	Penelitian eksperimen untuk melihat pengetahuan dan keterampilan ibu primipara, sampel 100 Responden	Intervensi : Diberikan program belajar-mengajar pada kelompok intervsni atau eksperimen. Kontrol : Tidak diberi program belajar-mengajar, hanya diberikan lembar penilaian kuesioner dan check list observasi.	Follow Up : - Setelah 4 hari persalinan	Keseluruhan skor pengetahuan post-test kelompok eksperimen dan kontrol adalah 39,3% & skor keterampilan keseluruhan kelompok eksperimen dan kontrol adalah 58,65%.	Dari hasil penelitian disimpulkan hasil penelitian ini adanya pengaruh diberikan proses belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu post natal.
	Karnataka (2020)				Hasil : - Pengetahuan - Keterampilan ibu primipara		

				Instrumen : - Lembar kuesioner - Lembar check list observasi			
7	Ismiyanti H. Achmad Desain : <i>Quasi experiment pretest-postest control group design.</i> Ambon (2017)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Merawat Bayi	Dalam penelitian ini digunakan pada ibu, sampel 30 Responden.	Intervensi : Diberikan pendidikan kesehatan Kontrol : Tidak diberikan pendidikan kesehatan Instrument : Leaflet dan lembar observasi	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi Hasil : - Meningkatkan keterampilan - Kesiapan - Pengetahuan	Pada kelompok intervensi didapatkan hasil ($p=0,000$) adanya perbedaan pengetahuan ibu sesudah intervensi pada kelompok intervensi menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Kelompok kontrol juga mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan ($p=0,01$) namun hanya sebesar ($0,50$).	Dari kesimpulan penelitian ini pendidikan kesehatan periode taking tersebut berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan,
8	Muhammad Purqan Nur Desain : <i>Preeksperimen tal dengan one group pretest-postest</i> Makassar (2014)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Bayi Baru Lahir	Dalam penelitian ini ditujukan pada ibu dalam merawat bayi, Sampel 42 Responden	Intervensi : Diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan bayi Kontrol : Tidak diberikan intervensi atau pendidikan kesehatan. Instrumen : Lembar observasi	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi Hasil : - Peningkatan pengetahuan - Keterampilan perawatan bayi	Hasil analisis uji T-Test diperoleh nilai signifikan $P = 0,000$ dimana $p < \alpha (0,05)$. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu primipara dalam merawat bayi baru lahir. Dengan analisis uji T-Test diperoleh nilai signifikan $P = 0,000$ dimana $p < \alpha (0,05)$.	Kesimpulan dari penelitian adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, perilaku ibu primipara dalam perawatan bayi.

9	Triwik Sri Mulati, Dewi Susilowati	Pengaruh Pelatihan Tehnik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Nifas Primipara Terhadap Keterampilan Dalam Menyusui	Penelitian ini ditujukan untuk ibu nifas primipara terhadap keterampilan menyusui, Sampel 20 Responden.	Intervensi : Diberikan pelatihan teknik keterampilan menyusui. Kontrol : Tidak ada perlakuan	Follow Up : - Pre test sebelum dilakukan intervensi - Post test setelah diberikan intervensi Hasil : - Keterampilan ibu - Pengetahuan secara luas	Hasil penelitian ini adalah hasil uji Wilcoxon antara data pre test dan post test 1 menunjukkan p value = 0,000, dimana $p < 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara nilai keterampilan ibu nifas primipara sebelum dan setelah di beri satu kali pelatihan tentang tehnik menyusui yang benar.	
	Desain : <i>Quasi Experiment one control group.</i>						
	Surakarta (2016)						
10	Maria ulfa, Andestia	The Effectiveness Of Counseling To The Ability Of Caring Of The Umbilical Cord Of Post Partum Primigravida Mother	Penelitian dilakukan untuk melihat perilaku ibu post partum dalam perawatan tali pusat, Sampel 15 Responden.	Intervensi : Diberikan penyuluhan kesehatan Kontrol : Tidak diberi perlakuan	Follow Up : - Setelah 2 hari masa nifas Hasil : - Prilaku dalam merawat bayi - Kemampuan - Keterampilan	Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon didapatkan nilai sig = 0,000. Dengan demikian berarti terdapat pengaruh penyuluhan terhadap kemampuan ibu primitif dalam perawatan tali pusat bayi	Dari peneltian dapat disimpulkan bahwa pelatihan tntenag teknik menyusui yang benar terbukti dapat meningkatkan keterampilan menyusui pada ibu nifas.
	Desain : <i>Quasy-experimental one group Pre-post-test-design</i>			Analisa data menggunakan <i>Uji Wilcoxon</i>			
	Blitar (2016)						



PEMBAHASAN

Primipara adalah wanita yang pernah melahirkan satu keturunan atau lebih yang mampu hidup, tanpa memandang anak tersebut hidup pada saat lahir, Primipara adalah seorang wanita yang baru pertama kali melahirkan (Barbara F. Weller, 2005 Dalam Siti Maryam, 2012). Banyak ibu primipara kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk merawat bayi baru lahir pada periode pertama di rumah, dan keterampilan mereka dalam merawat bayi mereka tidak memadai dan masih kurang (Hjalmlhult & Lomborg, 2012, dalam Nazura *et al*, 2014).

Primipara adalah wanita yang telah melahirkan satu orang anak. (Brooker, 2001). Ibu Primipara adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi hidup untuk pertama kalinya. Pada ibu primipara banyak yang belum memahami perawatan bayi secara baik dan benar, dikarenakan kurangnya pengetahuan, dampak yang terjadi jika kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu dalam merawat bayi akan berdampak pada kesehatan bayi. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kondisi fisik bayi yang masih lemah dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu tentang merawat bayi yang baru lahir, yang membuat ibu kurang terampil dan salah dalam merawat bayinya (Zakiyyah, Ekasari, & Hanifah 2017).

Keterampilan memandikan, perawatan tali pusat, mengenakan popok dan teknik menyusui yang benar adalah keterampilan atau perawatan. *Journal of Nursing Care & Biomolecular* 2018 bayi yang sebaiknya

dilakukan oleh ibu sendiri. Keterampilan ibu dalam merawat bayinya sangat berpengaruh pada kesehatan bayi tersebut. Disamping itu, perawatan bayi yang dilakukan langsung oleh ibu akan membuat bayi merasa nyaman dan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi dimasa yang akan datang. Akan tetapi kenyataannya, masih banyak ibu hamil serta nifas yang tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dalam merawat bayinya (Priscilla, 2013).

Istiqomah & Mufida, (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa dampak dari kurangnya pengetahuan ibu dalam merawat bayi baru lahir berdampak pada kurangnya keterampilan ibu dalam merawat bayi baru lahir, yang dapat mengakibatkan hipotermia. Dampak lain yang sangat berbahaya dari kurangnya keterampilan ibu dalam merawat bayi baru lahir adalah infeksi yang berujung pada kematian bayi (Norlina, 2017). Salah satu masalah yang berdampak pada bayi yaitu dalam perawatan tali pusat, jika dalam perawatan tali pusat yang baik dan benar akan menimbulkan dampak positif, sedangkan dampak negatif dari perawatan tali pusat yang tidak benar bayi akan mengalami penyakit tetanus neonatorum dan akan menyebabkan kematian (Bapena, 2001 dalam Wihono, 2010).

Penelitian ini banyak membahas bahwa ibu primipara dalam perawatan bayi sangat kurang, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kurangnya mendapatkan informasi dalam penanganan perawatan bayi, sehingga menyebabkan seorang ibu baru sulit dan susah

merawat bayi nya sendiri dan perlunya bantuan dari keluarga, salah satu dampak kurangnya keterampilan ibu dalam merawat bayi bisa berdampak pada kesehatan bayi tersebut. Maka dari itu penulis merangkum beberapa artikel terkait keterampilan perawatan bayi pada ibu primipara.

Penelitian menurut Helatul Mardiah *et al*, 2020 mengatakan bahwa perlu adanya Perawatan dasar bayi perlu dilakukan terhadap ibu yang memiliki bayi yang bertujuan untuk mencegah kematian pada neonatus dengan meningkatkan pengetahuan ibu serta keterampilan dalam perawatan dasar bayi. Pada penelitian ini, peneliti menganalisa tentang keefektifan perawatan dasar bayi dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan orang tua yang merawat bayi ditemukan hasil yang signifikan pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok control yang sudah diberikan pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan (Viqy Lestaluhu *et al*, 2018). Selain itu, kelompok intervensi mengalami peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kepercayaan serta keterampilan dalam perawatan bayi.

Adapaun dalam artikel M.Purqan Nur, 2014 mengatakan bahwa Pemberian informasi/pengetahuan tentang cara perawatan pada bayi baru lahir yang meliputi: cara memandikan bayi, perawatan tali pusat, memberi bayi makan (menyusui), serta cara menyendawakan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan ibu dalam

merawat bayi, dari hasil penelitian tersebut juga mengatakan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, perilaku ibu primipara dalam perawatan baru, dari Program pendidikan perawatan bayi baru lahir (Sharmila Sharesta, 2016) terstruktur meningkatkan kesehatan bayi dan ibu.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini Dapat disimpulkan bahwa perawatan tali pusat dapat mempengaruhi kemampuan perawatan tali pusat pada primigravida nifas dan kemampuan itu sendiri dipengaruhi oleh banyak aspek, walaupun informasi dan penyuluhan yang diberikan belum tentu tali pusat dapat berfungsi dengan baik. dan sesuai dengan prosedur. Dengan penelitian ini penyuluhan dapat meningkatkan kemampuan responden dalam memberikan perawatan tali pusat secara tepat (Maria ulfa, Andestia, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh (Ismiyanti H, 2017) mengatakan bahwa Setelah dianalisis didapatkan adanya perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi menunjukkan ada penigkatan pengetahuan yang signifikan Pendidikan kesehatan pada periode taking hold dengan menggunakan media/alat bantu leaflet dan phantom terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kesiapan ibu merawat bayi, dari ke empat artikel yang sudah dianalisis memiliki kesamaan bahwa masih kurangnya keterampilan ibu primipara dalam merawat bayi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Badrul, 2020 menunjukkan bahwa keterampilan ibu

dalam merawat bayi baru lahir pada kelompok eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan perbedaan keterampilan merawat bayi, Analisis lebih lanjut terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok control, berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pentingnya meningkatkan keterampilan ibu dalam merawat bayinya terlebih kepada ibu primipara atau ibu yang baru pertama kali melahirkan, pemberian edukasi merupakan salah satu elemen penting dalam pelayanan keperawatan yang bertujuan agar klien mandiri setelah keluar dari rumah sakit atau meningkatkan keteampilan untuk merawat bayi dirumah. Dalam penelitian ini diberikan edukasi untuk meningkatkan keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayi.

Keterampilan pada ibu primipara dalam merawat bayi dapat meningkat dikarenakan telah diberikan edukasi atau penyuluhan tentang bagaimana merawat bayi yang benar, menurut peneltian VIqy Lahulu, 2018 yang telah melakukan penelitian pendidikan kesehatan merupakan metode dalam mengumpulkan umpan balik pada topik tertentu dengan membentuk kelompok kecil. Selain itu terdapat metode pembelajaran lain yang dapat meningkatkan kemampuan praktik atau keterampilan Ibu yaitu modelling. Modeling merupakan salah satu pendekatan teori belajar yang digunakan dalam pendidikan kesehatan oleh Albert Bandura. Modelling merupakan konsep dasar dari teori belajar sosial yang fokus akhirnya adalah

mewujudkan kemampuan diri seseorang melalui upaya peningkatan perhatian, keterampilan , kemampuan dalam melakukan perawatan (Saleh, 2011).

Dari beberapa artikel yang sudah dibahas, hasil penelitian dari beberapa penelitian dapat digunakan sebagai rangkuman dari pembahasan sebelumnya bahwa kurang nya pengetahuan dan keterampilan ibu primipara dalam merawat bayi akan berpengaruh pada kedekatan ibu, maupun bayi. Menurut teori kemelekatan ibu adalah kapal hubungan cinta yang unik, dan berkembang antara ibu dan bayi (Zauderer, 2008, dalam Polat *et al*,2012). Dengan adanya pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan terjadi peningkatan keterampilan pada ibu primipara, edukais Kesimpulan dari beberapa artikel yang dianalisis, bahwa pentingnya pemberian edukasi untuk ibu primipara atau ibu baru pertama kali melahirkan dalam merawat bayinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari 10 artikel yang telah dianalisis didapatkan bahwa kurangnya keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayi disebabkan karena kurangnya pengetahuan sehingga membuat ibu primipara tidak mampu melakukan perawatan bayi sendiri. Oleh sebab itu seorang ibu primipara yang baru pertama kali melahirkan perlu diberikan edukasi bagaimana tata cara atau keterampilan merawat bayi yang benar. Kesimpulan dari 10 artikel menjelaskan bahwa perlu adanya edukasi untuk meningkatkan keterampilan ibu primipara dalam perawatan bayi agar lebih telaten dalam hal merawat dan meningkatkan kedekatan antara ibu dan bayi.

SARAN

1. Pelayanan Kesehatan
Diharapkan dari hasil *Literature Review* dapat menambah referensi atau salah satu intervensi yang dapat digunakan bagi tenaga kesehatan serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang ibu dalam melakukan perawatan bayi.
2. Institusi Kesehatan
Hasil dari *Literature Review* ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu serta dapat memberikan edukasi untuk ibu primipara dan ibu yang lainnya .

3. Penelitian selanjutnya

Hasil kajian *Literature Review* dapat menjadi data dasar untuk meneliti lebih lanjut dengan diberikan intervensi berupa konseling terkait psikologis ibu primipara selama melakukan perawatan bayi, yang mana merupakan pengalaman pertama dalam perawatan bayi.

REFERENSI

- Fujiana, Fitri, Setyowati, Setyowati, (2016). Pregnant Women's Experience During Antenatal Care in Private Clinic Maternity Nursing
- Kemkes (2013). Riset Kesehatan Dasar Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013
- Arathi, T. V. (2020). An Experimental Study : Knowledge and Skill of Primipara Post-Natal Mothers Regarding Diaper Care for Neonates, *5*(3), 61–83.
- Lestaluhu, V., Indrawan, I. W. A., & Andarini, S. (2018). Peningkatan Keterampilan Primigravida Dalam Merawat Bayi Dengan Penerapan Kombinasi Metode Buzz Group Dan Modelling. *Journal Nursing Care and Biomolecular*, *3*(1), 27. <https://doi.org/10.32700/jnc.v3i1.71>
- Mardiah, H., Munir, Z., Kholisotin, K., Fauzi, A. K., & Wahid, A. H. (2019). Efektivitas Perawatan Dasar Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat Bayi BBLR. *Jurnal Ilmiah*

- Kesehatan*, 12(2), 554–560.
<https://doi.org/10.48144/jiks.v12i2.170>
- Mulati, T. S., & Susilowati, D. (2016). Pengaruh Pelatihan Tehnik Menyusui Yang Benar Pada Ibu Nifas Primipara Terhadap Ketrampilan Dalam Menyusui. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 81–85.
<https://doi.org/10.37341/interest.v5i1.29>
- Nazura, A. A., Lee, K., & Khuan, L. (2014). Malaysian primipara's knowledge and practice on newborn care during the postnatal period. *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*.
- Nur, P. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Perawatan bayi Baru Lahir yang Dirawat Gabung di RSUD Labuang Baji Kota Makasar. *Jurnal Mitrasedhat*, 7(2), 386–398.
- Wulandari, S., Ilmu, F., & Universitas, K. (2020). PADA IBU NIFAS DI MASA PANDEMI, 1(2), 151–161.

